

ABSTRAKSI

Salah satu dimensi penting sebagai pencerminan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari suatu wilayah adalah derajat kesehatan penduduk dari wilayah tersebut. Pada hakekatnya pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar pelayanan kesehatan dapat diperoleh secara mudah, murah, serta adil dan merata atau dengan kata lain dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Pemerintah Daerah Kabupaten Garut yang dalam hal ini Dinas Kesehatan telah banyak mewujudkan program pembangunan yang merupakan implementasi dari kepeduliannya di bidang kesehatan, seperti Puskesmas, Posyandu, Pos Obat Desa, Pos Bersalin Desa, penyediaan fasilitas air bersih, dan sebagainya.

Upaya-upaya peningkatan status kesehatan pada realisasinya harus dilakukan secara lintas sektor, dimana selain melibatkan pemerintah selaku katalisator, juga masyarakat dan lembaga kemasyarakatan. Yayasan Muhammadiyah sebagai salah satu lembaga kemasyarakatan yang ada di Kabupaten Garut mewujudkan peran sertanya dalam bidang kesehatan dengan membangun sebuah rumah sakit swasta yang besar dan lengkap. Dalam perkembangannya, rumah sakit tersebut haruslah dapat mandiri dari segi ekonomi, dimana terdapat segi-segi komersial dari pembangunan rumah sakit tersebut guna menjalankan fungsi operasionalnya. Hal ini mendorong pihak Yayasan Muhammadiyah untuk mempertimbangkan aspek keuntungan dari pembangunan rumah sakit tersebut sebagai nilai pengembalian dari investasi yang ditanamkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kajian mengenai analisis kelayakan dari investasi yang ada.

Dalam menganalisis kelayakan Rumah Sakit Muhammadiyah perlu diketahui aspek legalitas pendirian rumah sakit tersebut serta faktor-faktor teknis yang harus dipenuhi dalam pendirian Rumah Sakit Muhammadiyah. Pengujian terhadap aspek pasar dilakukan melalui data sekunder, untuk kemudian dianalisis kondisi pasarnya dan ditentukan pasar potensial, pasar tersedia, pasar sasaran, dan pasar yang akan dimasuki oleh Rumah Sakit Muhammadiyah. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis, pasar potensial Rumah Sakit Muhammadiyah berjumlah 100% dari jumlah penduduk Kabupaten Garut, pasar tersedia berjumlah 22,36% dari jumlah pasar potensial, pasar sasaran berjumlah 5,07% dari jumlah pasar tersedia, dan pasar yang akan dimasuki oleh Rumah sakit Muhammadiyah adalah sebesar 30% dari jumlah pasar sasaran. Hasil perhitungan terhadap aspek finansial menunjukkan nilai NPV minus Rp 182.190.757.069,00. Angka tersebut menunjukkan bahwa proyek pembangunan Rumah Sakit tersebut tidak layak untuk dilaksanakan. Akan tetapi posisi rumah sakit yang memiliki fungsi sosial, maka dibuat berbagai alternatif yang baik agar proyek pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah menjadi layak.

Kata Kunci : analisis kelayakan, Rumah Sakit Muhammadiyah, proyek, keuangan, Garut